

Pengaruh DER terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Pertanian Terdaftar Bursa Efek Indonesia

Effect of DER on ROA in agricultural sector companies on Indonesia stock exchange

Vira Septi Ayu Hasanah

Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: viraseptiayu99@gmail.com

Fatmi Hadiani

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: fatmi.hadiani@polban.ac.id

Dadang Hermawan

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: dadang.hermawan@polban.ac.id

Abstract: *This final project entitled Effect of DER on ROA in Agricultural Sector Companies on Indonesia Stock Exchange 2010-2019. The purpose is to determine the development of DER and ROA as well as to determine the effect of DER on ROA. The method writer used is a quantitative approach with panel data regression model as analytical tool, and Eviews 10 as statistical tools. The result using t-test is accepting H_0 hypothesis, meaning that DER does not have a positive and significant effect on ROA.*

Keywords: *ROA, DER, agricultural sector companies*

1. Pendahuluan

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara bisa dipengaruhi berbagai macam aspek, Indonesia berdasarkan laporan BPS pada tahun 2019 sumber perekonomian Indonesia banyaknya dipengaruhi perusahaan sektor bidang perdagangan, sektor bidang industri, dan sektor bidang pertanian. Data terkini Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 triwulan II menyatakan rilis bahwa PDB pertanian menyumbang tingkatan tertinggi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal tersebut memperlihatkan struktur ekonomi Indonesia tak lepas dari peranan penting sektor pertanian. Hal yang dicapai sektor pertanian juga tidak lepas dari faktor eksternal juga internalnya, contohnya pada faktor eksternal karena pemanfaatan pergeseran musim tanam, juga karena dukungan kementerian pertanian yang bekerja sama dengan baik dengan para petani. Pada faktor internalnya karena baiknya kinerja keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor pertanian tersebut. Informasi kinerja bidang keuangan memang penting digunakan sebagai alat menilai perubahan pada sumber daya bidang ekonomi agar bisa dijadikan alat prediksi kebijakan dan hasil evaluasi dilakukannya dengan menganalisis sebuah laporan keuangan perusahaan dengan melakukan perbandingan rasio keuangan untuk mengukur baik tidaknya kinerja perusahaan dilihat dari segi keuangan yang pada umumnya perusahaan bertujuan mendapat keuntungan yang keuntungan tersebut bisa dilihat dari ROA. Dalam situasi ekonomi yang baik perusahaan cenderung menggunakan modal pihak ketiga disesuaikan dengan keinginan mendapatkan keuntungan yg bisa di dapat dari modal pihak ketiga tersebut, adanya penambahan modal dari pihak ketiga tersebut

dapat dilihat dari tingkat DER perusahaan. Robert A. (1997) menyebutkan semakin tinggi tingkat DER perusahaan maka semakin mempengaruhi tingkat kenaikan laba (dalam hal ini ROA) yang dicapai perusahaan. Berdasarkan pendapat tersebut bisa diambil makna bahwa tingginya DER menunjukkan tingginya kepercayaan dari pihak luar, karena didapatnya modal yang tinggi memberikan perusahaan oportunitas yang besar juga untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, dengan demikian DER terhadap ROA ada kaitan positif. Sebuah fenomena muncul pada perusahaan yang diteliti.

Tabel 1. 1 Tingkat DER dan ROA Perusahaan Sektor Pertanian 2010-2019

Kode Perusahaan	DER						ROA					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AAI	0,21	0,33	0,46	0,57	0,84	0,38	21,1	20,29	12,72	14,12	3,23	8,73
LSIP	0,16	0,17	0,2	0,2	0,21	0,24	25,05	14,77	9,63	10,59	7,04	6,27
BISI	0,19	0,15	0,16	0,17	0,18	0,17	9,76	8,15	7,42	8,83	15,41	13,92

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BEI

Data pada perusahaan sektor pertanian yang diambil, pada tahun 2011-2016 tingkat DER nya cenderung naik pada tiap perusahaan dan tingkat ROA cenderung turun menandakan adanya perbedaan kenyataan terhadap teori yang diambil. Maka membuat penulis sangat terdorong untuk menjadikan judul penelitian yakni Pengaruh DER Terhadap ROA Perusahaan Sektor Pertanian BEI 2010-2019.

2. Kajian Pustaka

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan DER dan ROA:

1. Elyas Setiawan (2015) Pengaruh *CR*, *Inventory Turnover*, *DER*, *TATO*, penjualan, dan *Firm Size* Terhadap *ROA* Perusahaan *Food and Beverage* Terdaftar BEI 2010-2013.
2. Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I Ketut Kirya (2015) Pengaruh *LDR*, *LAR*, *DER* dan *CR* Terhadap *ROA* Perusahaan Perbankan Terdaftar BEI.
3. Lilis Maryani Palimbong (2016) Pengaruh *CR* dan *DER* Terhadap Tingkat *ROA* Perusahaan Sektor Konstruksi Terdaftar BEI.

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi

Mencakup perusahaan-perusahaan *go public* sektor pertanian dalam BEI dan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan teraudit dan dipublikasikan melalui BEI periode 2010-2019.

3.2. Sampel

Penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*. Berikut beberapa syarat menentukan sampel penelitian ini, yaitu:

1. Setiap Perusahaan harus *listed* BEI periode 2010-2019.
2. Setiap Perusahaan harus menerbitkan *annual report* periode 2010-2019.
3. Perusahaan tidak melakukan perubahan pada nama dan kegiatan bisnis periode 2010-2019.
4. Perusahaan tidak memiliki data *outliner* periode 2010-2019.

Hasil pemilihan perusahaan yang diambil pada penelitian ini berdasarkan kriteria sampel adalah:

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	LSIP	PT PP London Sumatera Tbk
3	BISI	PT BISI Internasional Tbk

Sumber: website idx dioal kembali

3.3. Jenis, Sumber Data dan Metode Analisis Data

Menggunakan jenis data sekunder dan menggunakan gabungan time series dan *cross section*, maka menggunakan sebuah analisis data model regresi data panel, sebab data yang digunakan sampel dari beberapa perusahaan dengan tahun lebih dari satu tahun dan berurutan. Alat dalam mengolah data penelitian yakni *software Eviews 10*. Penelitian menggunakan data laporan keuangan periode *annual* dari perusahaan-perusahaan sektor pertanian dalam BEI.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang telah terpilih, variable dalam penelitian ini adalah:

1. DER adalah *independent variable* (X).
2. ROA adalah *dependent variable* (Y).

3.5. Pendekatan Model Regresi Data Panel

Pengujian regresi data panel penelitian memilih model yang teriestimasi paling tepat dari ketiga model yaitu *CEM*, *FEM*, dan *REM*.

3.6. Pengujian Model Regresi Data Panel dan Uji Asumsi Klasik

Penentuan model dirasa tepat data panel melalui tiga pendekatan yaitu *Chow Test* untuk memilih *CEM* atau *FEM* yang tepat, dilanjut *Hausman Test* untuk menentukan *FEM* ataukah *REM* yang tepat, terakhir *LM Test* untuk memilih *REM* ataukah *CEM* yang sekiranya tepat untuk mengolah data panel dan pengujiannya menggunakan program *Eviews 10*. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dengan pendekatan OLS namun disaring lagi menyesuaikan dengan jenis data pada penelitian ini maka ditentukan hanya melakukan Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas.

3.7. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian untuk menguji hipotesis diperhitungkan berdasarkan angka koefisien determinasi (R^2), juga dari nilai statistic t.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.1.1. Analisis Deskriptif

4.1.1.1. Perkembangan DER

Perusahaan Sektor Pertanian di BEI yang dijadikan sampel penelitian mempunyai tingkat DER periode 2010-2019 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 DER Perusahaan Sektor Pertanian

No	Tahun	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>		
		BISI	LSIP	AALI
1	2010	0,13	0,22	0,21
2	2011	0,19	0,16	0,21
3	2012	0,15	0,17	0,33
4	2013	0,16	0,2	0,46
5	2014	0,17	0,2	0,57

6	2015	0,18	0,21	0,84
7	2016	0,17	0,24	0,38
8	2017	0,19	0,2	0,34
9	2018	0,2	0,2	0,37
10	2019	0,26	0,24	0,42

Sumber: Hasil olah data sekunder

Berdasarkan tabel tersebut, diperlihatkan mengenai perkembangan DER Perusahaan Sektor Pertanian di BEI tahun 2010 – 2019. Terlihat bahwa pada tahun 2010 nilai DER tertinggi ada pada LSIP Tbk sebesar 0,22%. Terlihat pula dari tahun 2010-2019 bahwa AALI memiliki nilai DER yang lebih besar dari BISI dan LSIP selama sepuluh tahun berturut-turut. Meskipun begitu AALI masih dalam jangkauan aman karna nilai DER selama periode tahun 2010-2019 dibawah angka 1,00, mengindikasikan bahwa AALI mempunyai hutang lebih kecil dari *equity* yang dipunya. Sama halnya dengan BISI dan AALI Tbk yang memiliki nilai DER dibawah angka 1,00 selama periode tahun 2010-2019. Berikut ini merupakan deskriptif statistik DER perusahaan sektor pertanian di BEI menggunakan *Eviews 10*.

Tabel 4. 2 Deskriptif Statistik DER

Mean	2.656.667
Median	2.050.000
Maximum	8.400.000
Minimum	1.300.000
Std. Deviasi	1.499.812
Skewness	2.280.499
Kurtosis	8.528.896
Jarque-Bera	6.421.423
Probability	0.000000
Sum	7.970.000
Sum Sq. Deviasi	6.523.367
Observation	30

Sumber: *Output Eviews 10*

Dari tabel tersebut, keseluruhan data penelitian yaitu berjumlah 30 data. dari tabel 4.2 di atas, dijelaskan bahwa DER memiliki hasil rincian data dengan data terkecil (*minimum*) yaitu 1.300.000 dan data terbesar (*maximum*) yaitu 8.400.000. Sedangkan untuk nilai *mean* yaitu berjumlah 2.656.667 dengan std. deviasi yakni 1.499.812.

4.1.1.2. Perkembangan ROA

Perusahaan sektor pertanian di BEI yang menjadi sampel penelitian memiliki ROA periode 2010-2019 sebagai berikut:

Tabel 4. 3 ROA Perusahaan Sektor Pertanian

No	Tahun	Return on Asset (%)		
		BISI	LSIP	AALI
1	2010	11	19	23
2	2011	10	25	24
3	2012	8	15	20

4	2013	7	10	12
5	2014	9	11	14
6	2015	15	7	3
7	2016	13	6	9
8	2017	15	8	8
9	2018	15	3	6
10	2019	10	5	1

Sumber: Hasil olah data sekunder

Mengenai tabel tersebut, dijelaskan perkembangan ROA Sektor Pertanian BEI tahun 2010 – 2019. ROA terbesar pada tahun 2010, 2012-2014 dicapai oleh AALI yaitu sebesar 23%, 20%, 12%, 14%. ROA terbesar pada tahun 2011 dicapai oleh LSIP yaitu sebesar 25%. Lalu ROA terbesar pada tahun 2015-2019 dicapai oleh BISI. Hal ini membuktikan bahwa AALI, LSIP, dan BISI mampu mendapatkan keuntungan maksimal yang diperoleh dari semua aset perusahaan dan dapat memperluas kegiatan usaha. ROA terkecil didapati pada AALI tahun 2019 dengan angka 1%. Hal ini menunjukkan bahwa AALI belum mampu mendapatkan keuntungan maksimal yang diperoleh dari semua aset perusahaan dan tidak dapat memperluas kegiatan usaha. Berikut ini merupakan deskriptif statistik ROA perusahaan sektor pertanian terdaftar BEI periode 2010-2019 menggunakan *Eviews 10*.

Tabel 4. 4 Deskriptif Statistik ROA

Mean	1.140.000
Median	1.000.000
Maximum	2.500.000
Minimum	1.000.000
Std. Deviasi	6.190.092
Skewness	0.613448
Kurtosis	2.753.106
JarqueBera	1.957.791
Probability	0.375726
Sum	3.420.000
Sum Sq. Deviasi	1.111.200
Observations	30

Sumber: *Output Eviews 10*

Dari tabel tersebut, keseluruhan data penelitian yakni 30 data. Bertumpu pada tabel 4.2, dijelaskan bahwa ROA memiliki hasil rincian data dengan data terkecil (*minimum*) yaitu 1.000.000 dan data terbesar (*maximum*) yaitu 2.500.000. Sedangkan untuk *mean* yaitu sejumlah 1.140.000 dan *std. deviasi* sejumlah 6.190.092.

4.1.2. Analisis Kuantitatif

4.1.2.1. Penentuan Model Regresi Data Panel

Melakukan regresi data panel, beberapa pilihan model yang dapat menyimpulkan data penelitian baik. Model regresi data panel yaitu *CEM*, *FEM*, dan *REM*. Agar dihasilkan model yang terbaik, maka dilakukan pengujian yaitu:

1. Uji Chow

Hasil uji chow *Eviews 10* untuk memilih *CEM* atau *FEM*.

Tabel 4. 5 Uji Chow

Uji Chow	Probabilitas
<i>Cross-section F</i>	0,2682
<i>Cross-section Chi-square</i>	0,219

Sumber: *Output Eviews 10*

Dari tabel, diperlihatkan bahwa probabilitas F juga *chi square* yakni 0,2682 dan 0,219. Nilai probabilitas lebih tinggi dari 0,05. Dipilih yakni *CEM*. Sesudah *CEM*, dilanjutkan uji *hausman*.

2. Uji Hausman

Uji hausman *Eviews 10* memilih *FEM* atau *REM*.

Tabel 4. 6 Uji Hausman

Uji Hausman	Probabilitas
<i>Cross-section random</i>	0,0968

Sumber: *Output Eviews 10*

Dari tabel, diperlihatkan probabilitas *cross section random* yakni 0,0968. Nilai melampaui tingginya 0,05. Menunjukkan *REM* bisa dipakai di penelitian ini, tetapi belum ditemukan model tepat bagi regresi data panel. Lanjut Uji *Lagrange Multiplier*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Hasil uji *LM Eviews 10* untuk memilih *CEM* atau *REM*.

Tabel 4. 7 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier	<i>Cross-section One-sided</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	0,4846

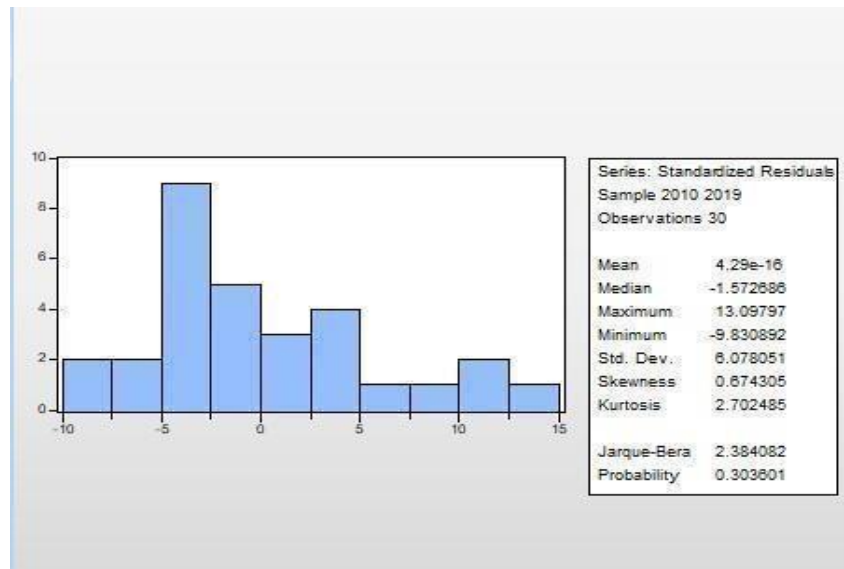
Sumber: *Output Eviews 10*

Dari tabel diperlihatkan nilai *Cross-section One-sided Breusch-Pagan* sejumlah 0,4846. Nilai lebih tinggi dari 0,05. Model dipilih uji LM yakni *CEM* pada penelitian ini.

4.1.2.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yakni:

1. Uji Normalitas



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output Eviews

Dapat dilihat nilai *Jarque-Bera* yakni sejumlah 2,384082 & nilai probabilitas yakni sejumlah 0,303601. Nilai *Jarque-Bera* dan probabilitas melebihi tinggi dari 0,05 maka berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser Eviews 10*.

Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas	Probabilitas
DER	0,9312

Sumber: *Output Eviews 10*

Nilai probabilitas DER sejumlah 0,9312. Nilai probabilitas melampaui tinggi dari 0,05. Artinya penelitian terbebas dari heteroskedastisitas menjadikan varian residual sebuah pengamatan terhadap pengamatan lain tidak beda atau sama.

4.1.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *Adjusted R-Squared* (R^2). terdapat hasil pengujian koefisien determinasi yakni:

Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Adjusted R-Squared	0,001439
--------------------	----------

Sumber: *Output Eviews 10*

Tabel 4.9 memperlihatkan hasil koefisien determinasi (R^2) melalui metode terpilih CEM ditunjukkan pada kolom *Adjusted R-Squared* yang memiliki nilai 0,001439. Hal tersebut menunjukkan bahwa 0,1439% variabel dependen yaitu ROA dijelaskan melalui variabel independen yaitu DER. Sedangkan untuk sisanya yaitu 99,8561% menunjukkan bahwa variabel dependen yakni ROA dipengaruhi atau disebabkan faktor-faktor lainnya di luar dari variabel independen yang diteliti.

4.1.2.4. Uji Parsial (Uji t)

Berikut ini merupakan hasil estimasi pengaruh DER kepada ROA cara parsial dengan CEM.

Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12,96359	1,903184	6,811525	0,0000
DER	-6,634740	6,500269	-1,020687	0,3161

Sumber: Hasil *Output Eviews 10* dikonversikan ke *Ms. Excel*

Hasil estimasi CEM tabel 4.10 agar terlihatnya pengaruh parsial DER kepada ROA dapat ditunjukkan pada kolom *probability (p value)*. Dari tabel, dapat diinterpretasikan nilai *probability* dari variabel independen yaitu DER bernilai 0,3161. Selain itu, menurut tabel di atas didapatkan pula nilai *coefficient* variabel independen DER bernilai 6,634740. Setelah itu dapat dilakukan pengujian agar diketahui ada tidaknya pengaruh DER kepada ROA cara parsial. Dari variabel independen tersebut DER terdapat nilai diatas besaran nilai α (*alpha*) yaitu 0,05 dan menunjukkan nilai koefisien negatif. Hal tersebut menunjukkan variabel DER tidak ada pengaruh negatif juga tidak signifikan kepada variabel dependen yaitu ROA, sehingga pada penelitian ini H_1 ditolak dan H_0 diterima.

5. Penutup

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai hasil perkiraan pengaruh DER kepada ROA dengan CEM cara parsial (uji t) dapat nilai *t-Statistic* sejumlah -1,020687, nilai *coefficient* sejumlah -6,634740 dan nilai probabilitas (*p value*) sejumlah 0,3161. Nilai probabilitas lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai tingkat kesalahan (*alpha*) yaitu sebesar 0,05 dan *coefficient* pada hasil pengujian memperlihatkan nilai yang negatif.

Hasil pengujian disimpulkan H_0 diterima, *DER* tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan kepada ROA. Data pada penelitian tidak memperlihatkan adanya hubungan atau pengaruh signifikan secara parsial antara DER terhadap ROA. Tidak adanya pengaruh bisa diartikan bahwa dana yang bersumber dari hutang tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan.

Hasil dalam penelitian konsisten atau sejalur dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dari E. Setiawan (2015) menyimpulkan DER tidak pengaruh signifikan kepada ROA. Namun, ini bertolak belakang dengan penelitian A. Cahya dan A. Muhid (2014). Hasil penelitian tersebut memperlihatkan DER pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil sejalur bersamaan teori Robert Ang (1997) bahwa hutang memiliki pengaruh buruk bagi kinerja suatu perusahaan, dikarenakan tingkat pada hutang terus tinggi maka selanjutnya mengurangi suatu keuntungan. Artinya dikarenakan terus tingginya nilai DER atau suatu hutang dipunya perusahaan, maka tingkat agar mendapatkan keuntungan bisa semakin rendah.

Daftar Pustaka

- A, Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- S, Harahap. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Raksa.
- Wild, J. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat. Diterjemahkan oleh Yanivi.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kuswadi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Media komputido.
- Nurhasanah, R. (2014). *Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham (Survey pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011)*. Bandung: Fakultas Ekonomi.
- Houston, B. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, D. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Myers, S. (1984). *Capital Structure Puzzle*. *Journal of Finance*, pp 575-592.
- Husnan, S. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Riyanto, B. (1994). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (1996). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Robert, A. (1997). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta.
- Abdul, M. (1996). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Simamora, H. (2000). *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widarjono, A. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- BPS. (Diakses Pada Tanggal 2 Pebruari 2020). <http://www.bps.go.id>.
- Indonesia, C. E. (Diakses Pada Tanggal 2 Pebruari 2020). Laporan Keuangan Tahunan. <http://www.idx.co.id>.